

Dosen UNP Presentasi Komunikasi Organisasi di Bimtek UPTD LDPI Disdikbud Padang

Afrizal - PADANG.INDONESIASATU.CO.ID

Oct 24, 2021 - 12:19



Padang, - Unit Penunjang Teknis Daerah (UPTD) Layanan Disabilitas dan Pelayanan Inklusif (LDPI) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Padang menyelenggarakan Kegiatan Bimbingan Teknis selama 4 hari, dari 20 hingga 23 Oktober 2021 bertempat di The ZHM Premiere Hotel, Padang.

Bimtek dibuka oleh Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang, Danti Arvan. A, dihadiri oleh Kepala UPTD LDPI Disdikbud Padang, Yoszya Silawati S.Pd., M.Si serta Kabag. T.U. Gamaharta Dini, S.IP, M.Si.

Dalam sambutannya, Sekretaris Disdikbud Padang mengatakan, kegiatan ini sangat penting dan diharapkan memengaruhi peningkatan kualitas dan kinerja pada fungsional dan struktural selingkungan UPTD LDPI dalam pelayanan program kerja pelayanan

Peserta kegiatan ilmiah-aplikatif ini adalah sebanyak 25 orang dari tim UPTD LDPI Disdikbud Padang dan 5 orang guru pembimbing khusus dari penyelenggara sekolah inklusif. Sementara 6 narasumber diundang sebagai pemateri, di antaranya Mohammad Isa Gautama, S.Pd., M.Si yang sehari-hari merupakan dosen Komunikasi di jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, di samping pakar ilmu rehab medis, psikolog, praktisi di bidang layanan disabilitas.

Materi yang dipaparkan dalam workshop ini antara lain adalah mengenai Play Terapi Pada Asesmen, Komunikasi Antarmanusia dan Komunikasi Organisasi, Tumbuh Kembang dan Dampak Keterlambatan Atas Tumbuh Kembang pada Anak, Akomodasi yang Layak untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas dan Terapi Dasar Anak dan Remaja.

Dalam paparannya, Mohammad Isa Gautama, yang tampil pada hari kedua, Kamis, 20 Oktober 2021, mengatakan, aktivitas Komunikasi merupakan aktivitas tak terelakkan dan merupakan kesemestian (a must doing activity) yang menjadi bagian dari aktivitas utama manusia sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam interaksi sosial, sering terjadi miskomunikasi dan distorsi komunikasi yang berawal dari perencanaan dan strategi komunikasi yang tidak efektif dan efisien.

Isa menekankan pentingnya persepsi sebagai faktor awal penentu terbangunnya saling pengertian dalam proses komunikasi.

"Persepsi merupakan modal, karena dari persepsi terbentuk kesan. Kesan akan memuluskan strategi komunikasi yang pas, relevan dan kontekstual sesuai dengan setting sosial," demikian Isa dalam salah satu penekanan paparan materinya.

Sesi diskusi Komunikasi Antarmanusia dan Komunikasi Organisasi berjalan dengan hangat, ada 6 penanya yang mengajukan pertanyaan dalam sesi dialog yang tersedia dalam slot waktu yang cukup.

Salah satu penanya, Novi, mengajukan kiat agar menjadi komunikator yang komunikatif. Narasumber dalam hal ini merekomendasikan ketepatan dalam berbahasa, menyesuaikan nada dan emosi dengan situasi dan kondisi, serta fokus kepada tercapainya feedback sebagai umpan balik demi mendapatkan kesepahaman makna dalam berkomunikasi. (**)